

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah menawarkan alternatif investasi yang berbeda dari pasar konvensional karena didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba dan spekulasi. Investasi di pasar ini dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Namun, meskipun potensi pasar modal syariah terus meningkat di Indonesia, masih banyak mahasiswa yang menunjukkan minat yang rendah untuk terlibat dalam investasi ini.²

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang menjual berbagai instrumen keuangan (sekuritas) secara jangka panjang, sebuah pasar utang maupun modal itu sendiri yang dijual oleh perusahaan swasta.³ Penjual dalam pasar modal disebut dengan emiten dimana mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal,

² M. Dio Asmara H, "Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Dilihat Dari Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 4517–4528.

³ Putri, Velicha Artinia, and Elfani Mandayanti. "Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 10904-10908.

sedangkan pembeli dalam pasar modal yaitu investor adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.⁴

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan atau sebagai modal dan investasi bagi usaha masyarakat. Fungsi keuangan pasar modal mengumpulkan dana dari masyarakat, dimana masyarakat dapat menginvestasikan uangnya pada produk pasar modal seperti saham, reksadana dan obligasi dan lain sebagainya dengan menggunakan bantuan bursa efek.⁵ Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang

⁴ Kasmir, S. E. "Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi." (2018).

⁵ Tim Penyusun, Pasar Modal, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), hal. 16

berada di pasar modal.⁶ Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia



Sumber: <https://www.ojk.go.id>

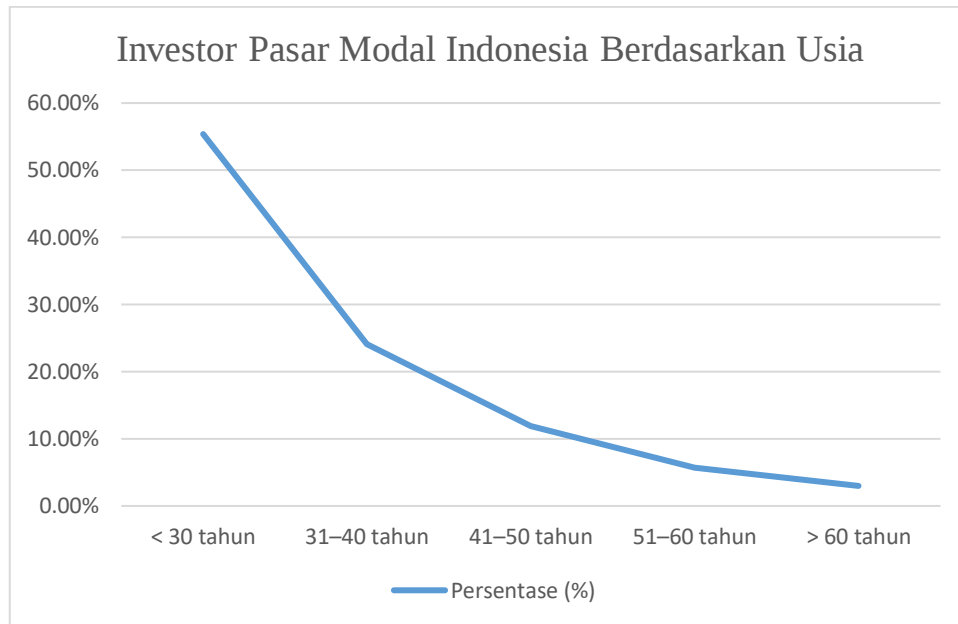
Pada Gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2024. Secara keseluruhan jumlah investor di pasar modal telah meningkat dari 37,68% dari 10.311.157 di tahun 2022 menjadi 14.213.459 per Oktober 2024. Jumlah investor

⁶ YULIANA, Indah. Investasi produk keuangan syariah. 2010.

pasar modal sangatlah terus meningkat, namun jumlah tersebut masih sangat sedikit mencapai 4,5% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki sangat banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal namun tetapi masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dari kenaikan jumlah tersebut Pulau Jawa memiliki jumlah investor yang paling banyak mencapai 67,47%. Meskipun Jawa Timur memiliki potensi ekonomi yang besar, namun kabupaten Tulungagung masih menghadapi tantangan dalam menarik investor di pasar modal. Dengan potensi ekonomi dan industri di daerah tulungagung ini cukup besar jumlah investasi di pasar modal masih tergolong sedikit. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor. Yang pertama minimnya sosialisasi dan pemahaman mengenai pasar modal dikalangan masyarakat sekitar. Kedua, keterbatasan akses terhadap informasi dan pendidikan mengenai investasi di pasar modal. Ketiga, kurangnya keyakinan masyarakat akan keuntungan dan manfaat dari berinvestasi di pasar modal. Sosialisasi dan pendidikan perlu ditingkatkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mengenai investasi di pasar modal ini. Pemerintah daerah dan lembaga perlu aktif dalam memberikan informasi dan pelatihan mengenai pasar modal. Selain tersebut perlu diadakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi mengenai investasi, dengan mengadakan penyelenggaraan seminar, lokakarya, ataupun kampanye public. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal dapat meningkat.

Gambar 1. 2 Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Usia



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pada Gambar di atas dapat diketahui bahwa anak muda atau Gen-Z disebut mendominasi total investor pasar modal. KSEI mencatat, terdapat 55,2% investor pasar modal Indonesia berada di kelompok usia dibawah 30 tahun. Kelompok usia 31-40 tahun menduduki posisi kedua dengan 24,18%. Dikalangan generasi Z dan milenial investasi menjadi salah satu instrument penting dalam mempersiapkan masadepan. Terutama di kondisi yang penuh dengan tantangan keuangan yang kompleks seperti sekarang.

Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi generasi muda atau generasi Z, khususnya mahasiswa, terhadap instrumen keuangan syariah seperti saham syariah dan reksa dana syariah, berbagai perguruan tinggi telah menjalin kerja sama strategis dengan lembaga keuangan dan regulator. Salah satunya adalah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang secara aktif mendukung edukasi dan literasi pasar modal syariah melalui berbagai program. Pasar modal mulai masuk ke dunia kampus salah satunya melalui bentuk pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) di lingkungan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Galeri ini adaah hasil kerja sama kampus dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas sebagai media edukasi dan simulasi investasi bagi mahasiswa. Keberadaan galeri ini menjadi sarana untuk awal pengenalan pasar modal syariah secara langsung kepada mahasiswa khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Berikut adalah data terkait jumlah mahasiswa yang melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai dampak dari adanya peningkatan pemahaman dan literasi terkait investasi di dunia kampus.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Investasi di Galeri Investasi Syariah

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA
2019	700
2020	600
2021	515
2022	200
2023	617
2024	1201

Sumber: Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2024

Berdasarkan data dari Galeri Investassi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tabel 1.1 di atas terlihat fluktuasi jummmlah mahasiswa dari tahun 2019 – 2024. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 700 mahasiswa telah melakukan investasi di GIS. Namun pada 2020 – 2022

mengalami penurunan karena adanya *Covid-19*. Sehingga terjadi pembatasan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara langsung. Kemudian pada tahun 2023 kembali meningkat hingga 2024 karena pihak kampus melakukan penguatan literasi keuangan melalui penyelenggaraan seminar dan kuliah umum oleh praktisi dari pasar modal, perusahaan sekuritas dan OJK.

Selain itu, secara teoritis mahasiswa juga memperoleh literasi dan pemahaman yang lebih mendalam melalui mata kuliah seperti manajemen investasi syariah. Bukan hanya secara teori, tetapi kampus juga telah mengintegrasikan praktik dengan menghadirkan narasumber dari OJK maupun dari praktisi pasar modal syariah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah.

Minat merupakan salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan, minat juga sebagai sumber motivasi yang akan mengarah pada seseorang dalam melakukan apa yang akan mereka lakukan.⁷ Adapun ciri-ciri dari minat antara lain cara untuk mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius atau tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan investasi seperti membeli saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan kesendiriannya dia akan mencari informasi seluas

⁷ SUDIRMAN, Acal, et al. *Perilaku Konsumen dan Perkembangan di Era Digital. Diedit Oleh M. Si*, 2020.

mungkin tanpa bantuan atau mengandalkan suatu orang lain.⁸ Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah ataupun keputusan yang dapat memberikan dukungan kepada apa yang mereka minatnya. Minat yang tinggi terhadap sesuatu hal merupakan modal gede untuk mencapai tujuan yang diminati dalam suatu hal berinvestasi di pasar modal.⁹ Menurut Prasetyo mendefinisikan tingkat perhatian dan minat terhadap beberapa penting produk yang bersangkutan dipicu oleh suatu factor yang spesifik. Adapun factor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi ialah pengetahuan, motivasi, risiko dan edukasi.¹⁰

Literasi keuangan, sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, telah banyak dikaji. Penelitian oleh Afandy menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk investasi. Namun, dalam konteks pasar modal syariah, penelitian terkait masih minim. Ada indikasi bahwa literasi keuangan syariah yang rendah menjadi hambatan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berpartisipasi di dalamnya.¹¹ literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya

⁸ YULIATI, Lilis. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2011, 19.1: 103-126.

⁸ FIRDAUS, Rizky Achmad; IFROCHAH, Nur. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2022, 2.1: 16-28.

¹⁰ PRASETIJO, Ristiyanti; IHALAUW, J. J. O. I. Perilaku konsumen. *Yogyakarta: Andi*, 2005.

¹¹ Chairil Afandy and Febrilianty Fransiska Niangsih, "Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu," *The Manager Review* 2, no. 2 (2020): 68–98.

masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan disini mulai dari perbankan, asuransi, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal.¹²

Motivasi menjadi salah satu penggerak seseorang melakukan penanaman modal. David McClelland dalam Malik, mengembangkan teori motivasi dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori ini menyatakan bahwa investor termotivasi untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri dan pengembangan kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.¹³ Motivasi investasi juga menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Penelitian Umam menunjukkan bahwa motivasi investor tidak hanya didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga faktor-faktor emosional, seperti keamanan dan kepercayaan terhadap sistem. Dalam konteks syariah, motivasi bisa lebih kompleks karena adanya pertimbangan religius, yang melibatkan kepatuhan

¹² Faidah, Faridhatun. "Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa." *Journal of Applied Business and Economic* 5.3 (2019): 251-263.

¹³ Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. "Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 474-482.

terhadap prinsip-prinsip Islam.¹⁴ Rendahnya motivasi investasi disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di Pasar Modal yang bermanfaat untuk jangka panjang.¹⁵

Risiko merupakan salah satu faktor yang paling sering menjadi perhatian investor. Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi risiko maka return yang diharapkan juga semakin tinggi.¹⁶ Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi juga. Persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.¹⁷ Penelitian oleh Huang dan Litzenberger (2021) menunjukkan bahwa risiko merupakan faktor utama yang mempengaruhi keengganan untuk berinvestasi, terutama bagi mereka yang memiliki pengetahuan finansial terbatas. Dalam konteks pasar modal syariah, persepsi terhadap risiko seringkali dipengaruhi oleh pemahaman tentang instrumen syariah yang berbeda dari instrumen konvensional.¹⁸ Mahasiswa, terutama yang mempelajari manajemen keuangan syariah, seharusnya memiliki pemahaman yang lebih

¹⁴ Choirul Umam and Aminullah Achmad Muttaqin, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Menjadi Investor Baru Saham Syariah," *Islamic Economics and finance in Focus* 3, no. 2 (2024): 369–383.

¹⁵ Yuliani, Witha, Sarah Usman, and Dirarini Sudarwadi. "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9.2 (2020): 328-345.

¹⁶ Susanti, Sartika, et al. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar." (2018).

¹⁷ MALIK, Ahmad Dahlan. Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017, 3.1: 61-84.

¹⁸ Riyan Hidayat, "Analisis Risiko Pada Pengambilan Keputusan Investasi Kripto Di Kalangan Gen Z," *Artikel Penelitian* 1, no. 2 (2024): 44–48.

mendalam tentang keuntungan dan risiko investasi di pasar modal syariah. Pendidikan yang mereka jalani diharapkan membekali mereka dengan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang bijak. Selain itu, sebagai calon profesional di bidang keuangan syariah, kemampuan untuk memahami instrumen investasi berbasis syariah menjadi aspek yang penting dalam pengembangan karier mereka di masa depan.¹⁹

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah telah mendapatkan literasi keuangan dan investasi melalui kegiatan pembelajaran di kelas, seminar dan dari galeri investasi yang ada di kampus. Akan tetapi, tidak seluruh mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk itu, pada saat observasi dilakukan proses *screening* awal terhadap calon responden melalui kuesioner yang menanyakan terkait pengalaman investasi dan literasi yang diperoleh mahasiswa. Kondisi ini menjelaskan adanya ketimpangan antara literasi dan minat berinvestasi yang penting untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap minat berinvestasi terhadap variabel yang tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang artinya terdapat perbedaan-perbedaan pendapat diantara peneliti. Pada penelitian Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Iskandar, dan Abdul Wahid Mahsuni menyatakan

¹⁹ Dimas Dwi Amrico Py, Arsa Arsa, and Nurlia Fusfita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 171–184.

bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.²⁰ Sedangkan penelitian Lestiana dan Ahada Nurfauziya menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.²¹ Pada variabel motivasi investasi, penelitian Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim,²² Dasriyan Saputra,²³ yang menyatakan bahwa motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan menurut Masri²⁴ motivasi investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal. Pada variabel risiko investasi, penelitian Nur Aini,²⁵ Ni Nyoman,²⁶ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di

²⁰ Tehupelasuri, Nadia B., Noor Shodiq Askandar, and Abdul Wahid Mahsuni. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10.06 (2021).

²¹ Lestiana dan Ahada Nurfauziya, "Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal", NCAF-Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance, Vol. 5 2023, hal. 136-149.

²² Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482.

²³ Saputra, Dasriyan. "Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal." *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5.2 (2018): 178-190.

²⁴ Situmorang, Masri, Andreas Andreas, and Riska Natariasari. *Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderate*. Diss. Riau University, 2014.

²⁵ Aini, Nur, Maslichah Maslichah, and Junaidi Junaidi. "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang)." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8.05 (2019).

²⁶ Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana. "Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2.2 (2017).

pasar modal. Sedangkan menurut Timothius Tandio,²⁷ Darson,²⁸ menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Masalah ini penting untuk diteliti karena literasi keuangan, motivasi, dan pemahaman risiko investasi sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Literasi keuangan, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan konsep keuangan, seringkali menjadi kendala utama dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Di sisi lain, motivasi investasi juga menjadi faktor penting, karena investasi adalah keputusan yang membutuhkan keyakinan dan dorongan. Risiko, khususnya dalam investasi, seringkali menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan konsep ini. Mereka yang kurang paham atau tidak yakin akan kemampuan mereka dalam mengelola risiko, cenderung menghindari investasi.²⁹

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi**

²⁷ Tandio, Timothius, and A. A. G. P. Widanaputra. "Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3 (2016): 2316-2341.

²⁸ Atmaja, Darson Widia, and Sawidji Widoatmodjo. "Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi covid-19." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3.3 (2021): 641-648.

²⁹ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (2022): 16–28.

Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021)”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif. Literasi keuangan sangat penting untuk mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih sejahtera. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Oleh sebab itu memahami literasi keuangan sangat penting untuk memenuhi minat investasi sehingga tidak menimbulkan kerugian
2. Motivasi investasi merujuk pada dorongan atau alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi motivasi investasi antara lain pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan risiko. Motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang motivasi berinvestasi dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang baik.

3. Risiko investasi merujuk pada potensi kerugian yang dapat dialami investor akibat aktifitas investasi. Risiko investasi dapat diatasi dengan berbagai strategi, seperti diversifikasi portofolio investasi, pemahaman yang baik tentang risiko investasi, dan pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko investor. Setiap jenis risiko investasi memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaannya, dan pemahaman yang baik tentang risiko investasi dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Apakah Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

4. Apakah Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, khususnya dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Peneliti dapat lebih mengetahui dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan atas pentingnya edukasi mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atas pengambilan keputusan berinvestasi dari seberapa besar pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui bauran pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Riset ini dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagaimana mereka dapat mengelola risiko dan memperkuat motivasi untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan batasan yang akan mempengaruhi sebuah penelitian agar dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu atas suatu objek. Ruang lingkup ini digunakan untuk menghindari meluasnya masalah dan tetap sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasannya diantaranya. Dalam objek penelitian yang digunakan ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan risiko investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini baik dalam segi waktu, biaya, dan kondisi saat ini, maka pengambilan sampel pada Mahasiswa

Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan dan menggunakan kuisioner atau hak angket, sehingga tidak bisa mencantumkan semua populasi yang ada di UIN, Populasi di UIN ada kurang lebih 10.000 mahasiswa dan data yang akan diambil hanya 100.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konsepstual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel yang dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian

a. Literasi Keuangan

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu

kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual.³⁰(Choerudin, 2023)

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang memicu individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi terdiri dari dua jenis utama: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti imbalan atau pengakuan. Pemahaman tentang motivasi penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan psikologi, karena dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja individu.³¹(Dewi, 2020)

c. Investasi

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu

³⁰ Choerudin, A. (2023). Literasi keuangan. In PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI (Issue June, p. 1).

³¹ Dewi, S. (2020). Teori Motivasi. Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep, 5(3), 117–118.

atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.³² (Adnyana, 2020).

d. Risiko

Risiko adalah peristiwa yang tidak pasti. Apabila terjadi, akan memiliki efek positif atau negatif pada satu atau lebih tujuan organisasi. Risiko pada dasarnya didefinisikan sebagai konsep multidimensi tentang kemungkinan peristiwa berbahaya dan ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi. Risiko digunakan secara luas untuk menjelaskan suatu peristiwa yang berkaitan dengan kemungkinan suatu hasil terjadi, di mana adanya ketidakpastian sehubungan dengan masa depan. Risiko umumnya didefinisikan sebagai triplet aktif atau nilai, ancaman, dan kerentanan.³³ (Chapter, 2022).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Dalam Penelitian ini terdapat 3 variabel

³² Adnyana, I. M. (2020). MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO. In Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT) (p. 1).

³³ Chapter, B. (2022). Book Chapter MANAJEMEN RISIKO. In CV. MEGA PRESS NUSANTARA (p. 1).

bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari literasi keuangan (X1), motivasi investasi (X2), dan risiko investasi (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah minat investasi (Y).

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai permasalahan yang berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan penelitian yaitu kajian teori *digital marketing*, sertifikasi halal, *brand image*, dan keputusan pembelian. Bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran,

(d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta membahas mengenai temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan pembahasan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.